

Biografi Sastrawan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi untuk Peserta Didik SMA

Imaniah Kusuma Rahayu^{1*}, Subyantoro², Rahayu Pristiwati³

¹ Universitas Timor

²⁻³ Universitas Negeri Semarang

* niah.ima76@gmail.com

Abstrak

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 dimana kurikulum tersebut berbasis teks dengan berbagai jenis teks dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teks biografi merupakan salah satu teks yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas, khususnya kelas X. Inspirasi positif bagi peserta didik diharapkan untuk didapatkan pada materi teks biografi ini. Materi mengenai teks biografi yang tercantum dalam materi kelas X, adalah kompetensi dasar 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi; KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi; KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis; dan KD 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Dalam kurikulum 2013, beragamnya penerapan model dengan berbagai variasi diterapkan dalam rangka peningkatan keaktifan dan kreativitas dari peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang menggunakan tiga pendekatan sekaligus, yaitu pedagogi genre, saintifik, dan CLIL (*Content Language Integrated Learning*). Pendekatan CLIL merupakan pendekatan untuk memperkaya pembelajaran yang berprinsip pada isi teks (konten) berupa model atau tugas yang memiliki muatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warganegara dan sebagai warga dunia, unsur kebahasaan (komunikasi) merupakan unsur penting yang digunakan untuk mengutarakan berbagai tujuan berbahasa dalam kehidupan, setiap jenis teks memiliki struktur berpikir (kognisi) yang berbeda-beda yang harus disadari agar komunikasi yang berhasil harus melibatkan etika kesantunan berbahasa, budaya (antarbangsa, nasional, dan lokal).

Kata Kunci: *biografi, teks biografi, sastrawan lokal, pembelajaran*

Pendahuluan

Kurikulum 2013 atau yang biasa disebut K 13 adalah suatu kurikulum yang berbasis teks dengan berbagai jenis teks dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teks biografi termasuk salah satu teks yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam teks biografi dibutuhkan berbagai informasi dan pengetahuan yang luas sesuai dengan kondisi fakta tokoh yang diceritakan. Fakta tersebut berupa identitas sang tokoh, perjalanan hidup, hal-hal atau nilai-nilai yang patut diteladani, dan berbagai prestasi yang diperoleh. Biografi perlu diketahui agar jasa dan semangat para

inspirasi bangsa tidak terlupakan. Akan tetapi tidak hanya tentang inspirator atau pahlawan bangsa saja, melainkan orang-orang terdekat di sekitar kita juga dapat menjadi tokoh dalam teks biografi yang mampu menginspirasi kita (Sutejo dalam Setyowati, 2019). Melalui pembelajaran teks biografi, tindakan positif dari tokoh tersebut diharapkan dapat memotivasi peserta didik.

Materi teks biografi terdapat dalam salah satu materi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Isi materi tersebut terdiri dari beberapa KD, baik pada ranah pengetahuan maupun keterampilan. KD tersebut yaitu kompetensi dasar 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi; KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi; KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis; dan KD 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, khususnya pada materi teks biografi terdapat beberapa temuan. Temuan tersebut adalah 1) pembelajaran materi teks biografi masih terpusat pada buku teks yang dikeluarkan oleh pemerintah sehingga belum ada modifikasi materi terkait teks biografi yang digunakan; 2) belum digunakannya materi teks biografi yang sifatnya kontekstual, dalam artian biografi yang digunakan dalam materi bukan tokoh lokal. Dengan digunakannya tokoh lokal, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah dalam mempelajari materi dan dapat secara langsung meneledani sikap positifnya. Hal ini dikarenakan rasa senasib dan sepenanggungan yang dialami tokoh lokal dengan yang dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan biografi sastrawan lokal dipilih sebagai alternatif dalam pembelajaran materi teks biografi pada peserta didik SMA.

Sastrawan lokal yang dimaksud adalah sastrawan lokal daerah yang telah memiliki berbagai karya. Untuk Kabupaten Timor Tengah Utara terdapat beberapa sastrawan lokal yang sudah memiliki karya. Salah satunya adalah Unu Ruben Paineon. Unu Ruben merupakan salah satu sastrawan NTT yang lahir di Oa'bikase, TTU. Karya-karyanya yang khas, yaitu selalu menyinggung kosmologi masyarakat dalam novelnya. Perjuangan Unu Ruben dalam menghasilkan novel layak untuk diketahui generasi muda, khususnya peserta didik SMA agar dapat menjadikannya sebagai motivasi. Selain itu, Unu ruben juga telah meninggal dunia pada 7 Agustus 2021, akan tetapi karya-karyanya telah banyak menginspirasi.

Penggunaan unsur-unsur bermuatan lokal dalam lingkungan sekitar siswa dan dijadikan materi dalam sebuah teks merupakan salah satu unsur yang ada dalam pendekatan CLIL (Content Language Integrated Learning) atau pembelajaran terintegrasi isi bahasa. Menurut Coyle (2010) mengemukakan 4C dalam penerapannya, yaitu *content*, *communication*, *cognition*, and *culture*. *Content* (isi) berkaitan dengan topik atau tema, *communication* (komunikasi) berkaitan dengan jenis bahasa apa yang digunakan, *cognition* (kognisi) berkaitan dengan jenis keterampilan berpikir yang dituntut berkenaan dengan topik, dan *culture* (kebudayaan) berkaitan dengan budaya lokal terkait topik. Dengan digunakannya materi teks biografi sastrawan lokal, maka pembelajaran juga menerapkan pendekatan CLIL.

Penggunaan biografi tokoh lokal pernah dilakukan oleh Putri, Syambasril dan Syahrani (2019). Dalam penelitiannya, tokoh yang digunakan adalah Sultan Hamid II. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pembelajaran teks biografi yang diajarkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu siswa mampu mengidentifikasi, menganalisis struktur, isi, dan kebahasaan serta mampu menulis teks biografi baik dalam ranah pengetahuan maupun keterampilan. Kusmayanti dan Sugihanti (2019) juga pernah melakukan penelitian tentang teks biografi. Penelitian yang dilakukan adalah tentang pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media film pada peserta didik SMA Merdeka Soreang Kelas X IPA. Hasil penelitiannya adalah 79% siswa setuju dengan digunakannya media film pada pembelajaran menulis teks biografi berdasarkan hasil angket.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat tiga pembahasa dalam penelitian ini. 1) Kompetensi dalam Pembelajaran Teks Biografi SMA; 2) Biografi sastrawan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi; dan 3) Penerapan pemanfaatan biografi sastrawan lokal dalam pembelajaran teks biografi dengan Pendekatan CLIL.

Metode

Penelitian dilakukan melalui kajian kepustakaan yang mengarah pada kajian literature. Penggunaan kajian literature dilakukan dengan merangkum, menganalisis, dan mensintesis secara kritis dan mendalam. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap sekolah menengah atas terhadap materi teks biografi. Berdasarkan hasil observasi, biografi sastrawan lokal belum digunakan pada pembelajaran materi teks biografi. Pembelajaran materi teks biografi baru sebatas yang terdapat pada buku teks.

Hasil dan Pembahasan

Kompetensi dalam Pembelajaran Teks Biografi SMA

Teks biografi merupakan teks riwayat seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain (Kemdikbud, 2014:37). Teks biografi tersusun atas struktur dan ciri kebahasaan yang khas. Struktur teks biografi terdiri atas orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi. Orientasi merupakan pengenalan dari suatu tokoh yang berupa gambaran awal tokoh yang akan dicitakan. Peristiwa dan masalah berisi kejadian atau peristiwa yang telah dialami tokoh. Biasanya, berupa cerita yang berisi suatu penjelasan, baik pemecahan masalah, prosesnya dalam berkarir, peristiwa yang bersifat menyenangkan, menegangkan, menyedihkan, hingga mengesankan yang dialami sang tokoh hingga mengantarkannya meraih impian, cita-cita, dan keberhasilan. Sedangkan reorientasi adalah bagian penutup yang berisi pandangan penulis kepada tokoh yang diceritakan. Reorientasi sifatnya opsional, jadi boleh ada dan boleh tidak.

Ciri kebahasaan teks biografi

Teks Biografi adalah salah satu jenis teks yang harus dipelajari oleh siswa SMA kelas X. Siswa diharapkan mampu menilai hal yang dapat diteladani dari teks, mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang diceritakan, menganalisis aspek makna dan kebahasaan serta menceritakan kembali teks biografi secara lisan maupun tulis. Kegiatan menilai hingga memproduksi teks biografi tersebut tertuang dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar pada table berikut.

Tabel 1. Kompetensi Pembelajaran Teks Biografi di SMA

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Kompetensi Inti 3 (Ranah Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Ranah Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks bografi yang dibaca secara tertulis.
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

Berdasarkan kompetensi dasar yang telah disebutkan, guru mempunyai kesempatan untuk menyampaikan teks biografi yang berasal dari tokoh lokal seperti sastrawan lokal ataupun pemimpin lokal yang berkontribusi dalam daerahnya masing-masing. Digunakannya teks biografi yang memuat tokoh lokal dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan meneladani sikap tokoh tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Putri, Syambasril, dan Syahrani (2019) yang juga menggunakan materi bermuatan tokoh lokal dalam materi teks biografi. Hasilnya adalah pembelajaran teks biografi baik pada aspek pengetahuan dan

keterampilan menulis teks biografi tentang Sultan Hamid II berada pada kategori baik. Sultan Hamid II merupakan tokoh pahlawan yang merupakan putra sulung Sultan Pontianak.

Biografi Sastrawan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi

Biografi merupakan buku riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain (Fuad, 2008:5). Penulis biografi menggunakan sudut pandang orang ketiga atau menyebutkan nama tokoh secara langsung. Suparni (2022) menyatakan bahwa biografi adalah narasi perjalanan hidup seorang tokoh, penjelasan mengenai kegiatan, dan peristiwa yang dialaminya, gagasan, perasaan, dan pandangan hidup dari tokoh tersebut. Dengan kata lain, biografi juga berarti sebagai suatu narasi yang mengisahkan riwayat tokoh ternama. Biografi termasuk cerita ulang. Jadi dapat disimpulkan bahwa teks biografi adalah salah satu teks yang berbentuk cerita ulang dengan penyajiannya secara kronologis, mengikuti urutan waktu.

Salah satu biografi sastrawan lokal yang dapat digunakan sebagai materi teks biografi adalah sastrawan Unu Ruben Paineon. Dalam penyajian teks biografi, juga harus diperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut. Berikut merupakan contoh teks biografi sastrawan lokal.

Unu Ruben Paineon

Unu Ruben Paineon adalah salah satu sastrawan NTT yang lahir di Oa'bikase, TTU 14 September 1980. Ia memperkenalkan dirinya sebagai Ruben tetapi lebih dikenal dengan sebutan "Unu". Unu merupakan panggilan untuk kakak lelaki di daerah Timor Tengah Utara. Pemuda sederhana dengan rambut keriting sedikit gondrong merupakan ciri khas pemuda Timor. Unu adalah salah satu penyair yang menyinggung kosmologi masyarakat dalam novelnya sehingga dirinya dikenal sebagai penyair yang mandiri.

Unu berjuang dari hasil menulis dan juga menjadi ojek daring demi membiayai hidupnya setiap hari. Adapun kalimat menyentuh yang disampaikan Unu saat peluncuran buku *Foek Susu* pada 2019 silam. Unu menyinggung terkait penulis yang tidak punya uang. "Jangan pikir jadi penulis itu banyak uang. Tidak. Kita capek tulis, kita jual. Kadang orang utang, tidak bayar. Kita mau minta juga malu," ungkapnya.

Unu Ruben, merupakan sosok penyair cerdas dan berbakat yang sudah menerbitkan tiga novel yang menjadikan dirinya termasuk salah satu penulis produktif serta memotivasi banyak anak muda NTT. Karya-karya Unu Ruben yang sudah diterbitkan: 1) *Unu* (Juxtapose Korporasidea, Yogyakarta 2009) novel tersebut berkisah tentang perjuangan Yanto/Unu, anak pertama dari suatu keluarga yang sederhana di sebuah pedalaman pulau Timor. Berbagai tradisi terutama dalam sistem kekerabatan di Pulau Timor khususnya maupun NTT umumnya menuntut anak pertama untuk ikut memikirkan kelestarian adat, kejayaan suku, keluarga, bahkan kampung halamannya. Meskipun, keadaan sosial, ekonomi, dan politik di sekitarnya tidak mendukung. Dalam novel tersebut, Unu Ruben menitipkan dan menanamkan idealisme dengan sangat kuat: seorang Unu harus tetap melanjutkan pendidikan demi harga diri keluarga dan kampungnya. 2) *Benang Merah*, sebuah novel yang diterbitkan oleh penerbit Indie Book Corner yang berlokasi di Yogyakarta pada tahun 2015. *Benang merah* berkisah tentang perjuangan seorang pemuda Timor, bernama Kolo dalam menyelesaikan kuliah di Yogyakarta dengan segala keterbatasan. 3) Novel ketiga adalah *Foek Susu* yang diterbitkan Pelangi Sastra di Malang tahun 2019. Judul *Foek Susu* berasal dari bahasa Dawan dengan artian sapi yang disiapkan khusus untuk disembelih ketika orang meninggal dunia. Sapi tersebut tidak boleh dijual dengan alasan apa pun. *Foek Susu* berkaitan dengan harga diri suatu keluarga. Oleh karena itu, apa pun yang terjadi *foek susu* tidak boleh hilang. Novel ketiga ini berkisah tentang Kolo, pemuda yang telah tamat kuliah. Kolo kembali ke

kampung halaman sebagai seorang sarjana cerdas dan kritis. Namun sesampainya di Kampung, Kolo harus menghadapi sejumlah masalah yang menghantui batinnya: *LDR (long distance relationship)* dengan pujaan hati, Mega yang ada di Jogja, dan dirinya yang seorang pengangguran. Di hadapan dengan dua masalah besar, integritas serta harga dirinya diuji. Hal yang diangkat oleh Ruben merupakan suatu kondisi nyata dan banyak dialami sarjana di NTT. Lapangan pekerjaan yang langka adalah fakta yang hingga saat ini tersebar di semua sudut wilayah NTT bahkan di kota-kota kabupaten.

Karya Unu Ruben sangat khas karena ketiga novel tersebut mendokumentasikan berbagai istilah dan makna tradisi dari suku Dawan. Pengabdian istilah serta makna tradisi tersebut tertulis dalam kisah yang dapat dibaca kapan dan di mana saja. Para pembaca pasti akan terkenang ingatannya pada kampung halamannya sekalipun sudah bertahun-tahun lamanya ditinggalkan. Selain itu, Unu Ruben berusaha mengatasi kegelisahan sosialnya dengan menempatkan tanggung jawabnya pada integritas personal, kematangan intelektual dan kecerdasan sosial dari sarjana. Latar aktivitas Kolo yang terdapat dalam novel, kebanyakan berada di lumbung atau *lopo* (bahasa Dawan). *Lopo* bagi orang Dawan merupakan titik sentral pertemuan dan percakapan manusia dengan sesama, dirinya bahkan Sang Pencipta. *Lopo* terutama pada bagian *hala' 'bena* (tempat multifungsi) merupakan tempat untuk bercengkerama, bermusyawarah, dan menyelesaikan masalah.

Sabtu siang, 7 Agustus 2021, Unu Ruben meninggal dunia. Ia dikabakan meninggal dunia karena sakit. Karya-karyanya sangat menginspirasi orang muda NTT. Kepergiannya meninggalkan banyak kenangan. Terima kasih untuk warisan idealisme dalam karya-karya yang telah kau ciptakan. Kejujuranmu terhadap dunia, engkau tuangkan dalam tulisan. Selamat memasuki *lopo* abadi di surga.

Adaptasi tulisan Teluma sumber: <https://www.bacapetra.co/unu-ruben-paineon-sastrawan-ntt-yang-menulis-dengan-jujur>

Teks tersebut merupakan contoh teks biografi sastrawan lokal. Teks tersebut berisikan perjalanan hidup sastrawan lokal, Unu Ruben Paineon. Unu Ruben Paineon merupakan salah satu sastrawan lokal berkekelahiran Oabikes, TTU yang telah memiliki 3 buah karya berupa novel. Unu Ruben telah meninggal dunia pada 7 Agustus 2021, namun semangat dan karya-karyanya yang khas merupakan sesuatu yang berharga, khususnya bagi generasi muda TTU.

Penyajian teks biografi sastrawan lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tentu memiliki banyak manfaat. Dari segi kebahasaan, peserta didik dapat mengetahui kata hubung, kata rujukan, kata yang berfungsi menunjukkan suatu peristiwa, waktu, dan tempat, dan kata kerja. Dilihat dari segi nonkebahasaan, peserta didik dapat mengenal lebih jauh siapa Unu Ruben beserta karya-karyanya. Selain itu peserta didik diharapkan dapat meneladani tokoh Unu Ruben yang tidak pernah menyerah dalam menulis novel.

Penerapan Pemanfaatan Biografi Sastrawan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi dengan Pendekatan CLIL

Content and Language Integrated Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada materi pembelajaran. Dilihat dari paradigma CLIL, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang diterapkan di SMK dan sekolah menengah pada umumnya, dipandang sesuai dengan kerangka konseptual 4C yaitu *content, communication, cognitive*, dan *culture* (Muti'ah, 11).

Penggunaan unsur-unsur yang bermuatan lokal dalam lingkungan sekitar siswa dan dijadikan materi dalam sebuah teks merupakan salah satu unsur yang ada dalam pendekatan CLIL (*Content Language Integrated Learning*) atau pembelajaran yang terintegrasi dengan isi bahasa. Coyle (2010) mengemukakan 4C dalam penerapannya, yaitu *content* (isi), *communication* (komunikasi), *cognition* (kognisi), and *culture* (budaya). *Content* terkait dengan topik atau tema, *communication* terkait dengan jenis bahasa apa yang digunakan, *cognition* terkait jenis keterampilan berpikir yang dituntut berkenaan dengan topik, dan *culture* terkait muatan budaya lokal sesuai topik.

Tabel 2. Integrasi CLIL dalam Pembelajaran Teks Biografi

Komponen 4C	Deskripsi
Content	Teks biografi mengenai biografi sastrawan lokal.
Communication	Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan: a. Struktur teks b. Kaidah kebahasaan c. Hal-hal yang dapat diteladani
Cognition	Menilai hal yang dapat diteladani Menganalisis aspek makna dan kebahasaan Mengungkapkan kembali Menceritakan kembali
Culture	Materi teks biografi dari tokoh lokal (sastrawan lokal) yang memuat unsur budaya.

Kesimpulan

Berdasar hasil dan pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat 4 KD yang berkaitan dengan materi teks biografi, yaitu KD 3.14 dan 3.15 serta pada ranah keterampilan KD 4.14 dan 4.15. Biografi sastrawan lokal dapat digunakan sebagai materi dalam teks pembelajaran teks biografi. Tujuan dari penggunaan biografi sastrawan lokal adalah agar secara kontekstual, siswa SMA dapat meneladani tokoh lokal tersebut . Teks yang memuat biografi sastrawan lokal mengandung beberapa materi seperti struktur teks, ciri kebahasaan, dan nilai-nilai yang dapat diteladani dari tokoh lokal tersebut. Dengan segala persamaan dan keterbatasan yang dimiliki tokoh lokal dapat menjadikan siswa lebih semangat dalam menggapai cita-cita. Pemanfaatan biografi sastrawan lokal dengan menggunakan pendekatan CLIL (*Content and Language Integrated Learning*). Pengembangan materi yang bersifat kontekstual perlu dilakukan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti setiap pembelajaran.

Referensi

- Coyle, D., Hood, P., & Marsh, D. (2010). *C.L.I.L Content and Language Integrated Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fuad, Z. (2008). *Jadikan Hidup Anda Lebih Bermakna! Menulis Biografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemdikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Kusmayanti, Y., & Sugihanti, F. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Media Film Pada Siswa SMA Merdeka Soreang Kelas X IPA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Muti'ah, A. (2020). Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Belajar Berbahasa Melalui Materi Peminatan. *FKIP e Proceeding*. 1-16
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, T. F., Syambasril, S., & Syahrani, A. (2019). Pembelajaran Teks Biografi Sultan Hamid II Berdasarkan K13 Siswa Kelas X MAN 1 Pontianak. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9). <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35698>
- Riyadi, H. (2015). Keefektifan Model Project Based Learning untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyowati, D. A. (2019). Keefektifan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Project Based Learning dan Discovery Learning Berbantuan Media Video Animasi Graphis Motion Pada Peserta Didik Kelas X SMA. *Skripsi*: Unnes
- Suparni. (2022). Pembelajaran Teks Biografi Lebih Menginspirasi dan Memotivasi Siswa SMA. Jawa Pos. [radarsemarang.id https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2022/08/11/pembelajaran-teks-biografi-lebih-menginspirasi-dan-memotivasi-siswa-sma/](https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2022/08/11/pembelajaran-teks-biografi-lebih-menginspirasi-dan-memotivasi-siswa-sma/)
- Teluma, A. R.L. (2021) Unu Ruben Paineon, Sastrawan NTT yang Menulis dengan Jujur. <https://www.bacapetra.co/unu-ruben-paineon-sastrawan-ntt-yang-menulis-dengan-jujur/>
- Wahono, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.